

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN RIWAYAT PENYAKIT DENGAN NILAI AMBANG DENGAR  
POLISI LALU LINTAS SUBUNIT PATWAL KOTA SEMARANG

LAKSNITA KUMARA SANDYASTI – 25010113130247

(2017 - Skripsi)

Meningkatnya jumlah kendaraan dan jumlah ruas jalan yang relatif tetap mengakibatkan semakin meningkatnya tingkat kebisingan lalu lintas. Polisi Lalu Lintas Subunit Patwal memiliki tugas utama untuk mengurai kemacetan. Polisi Lalu Lintas Subunit Patwal berisiko mengalami gangguan pendengaran yang ditandai dengan meningkatnya nilai ambang dengar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan usia, masa kerja, hobi, riwayat penyakit hipertensi, diabetes melitus, dan derajat kebiasaan merokok terhadap nilai ambang dengar Polisi Lalu Lintas Subunit Patwal Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan metode cross sectional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 orang Polisi Lalu Lintas Subunit Patwal. Data diambil dengan tes audiometri dan pengisian angket. Berdasarkan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square didapatkan variabel yang berhubungan dengan nilai ambang dengar adalah masa kerja ( $p=0,004$ ) dan derajat kebiasaan merokok ( $p=0,026$ ). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah usia, hobi, riwayat diabetes melitus, dan riwayat hipertensi. Disimpulkan bahwa masa kerja dan derajat kebiasaan merokok berhubungan dengan nilai ambang dengar Polisi Lalu Lintas Subunit Patwal Kota Semarang

**Kata Kunci:** Nilai ambang dengar, Polisi lalu lintas, Masa kerja, Derajat merokok